

Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Memperoleh Gelar Dalam Magister Ilmu Pemerintahan

TESIS



Oleh:  
IKHSAN  
20131040021

PROGRAM STUDI  
MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2015

## **HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

### **Dampak Otonomi Khusus Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Provinsi Aceh**

#### **TESIS**

Diajukan oleh:

Nama : IKHSAN

NPM : 20131040021

**Telah disetujui oleh:**

Dosen Pembimbing

**Dr. Ulung Pribadi, M.Si**

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Pemerintahan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Dr. Dyah Mutiarin., M.Si**  
**NIK : 1971108201004 163 089**

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Judul : **Dampak Otonomi Khusus Terhadap Pengurangan  
Kemiskinan Di Provinsi Aceh**

Ditulis oleh : IKHSAN

NPM : 2012104000000

Pembimbing : Dr. Ulung Pribadi, MSi

Yogyakarta, 9 Februari 2015

**Ketua Penguji**

**Dr. Ulung Pribadi, MSi**

**Tim Penguji**

Penguji I

Penguji II

**Dr. Suranto**

**Dr. Zuli Qodir**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IKHSAN

NPM : 20131040021

Jenjang : Strata dua (S2)

Menyatakan bahwa Tesis dengan berjudul **DAMPAK OTONOMI KHUSUS TERHADAP PENGURANGAN KEMISKINAN DI PROVINSI ACEH** adalah benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan disebutkannya sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 9 Februari 2015  
Pembuat pernyataan,

IKHSAN

## LEMBAR REVISI

Telah melaksanakan ujian tesis pada hari Jumat tanggal 6 Februari 2015 Pukul 09.00 WIB bertempat di Gedung Pasca Lantai 3 Ruang 306 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diberikan persetujuan Revisi Tesis, oleh:

Nama : IKHSAN

NPM : 20131040021

Judul : **DAMPAK OTONOMI  
KHUSUS TERHADAP  
PENGURANGAN  
KEMISKINAN DI  
PROVINSI ACEH**

Pembimbing : Dr. Ulung Pribadi (.....)

Penguji I : Dr. Suranto (.....)

Penguji II : Dr. Zuli Qodir (.....)

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Pemerintahan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Dr. Dyah Mutiarin., M.Si**  
**NIK : 1971108201004 163 089**

## **PENGESAHAN PROGRAM STUDI**

Judul : **DAMPAK OTONOMI KHUSUS TERHADAP  
PENGURANGAN KEMISKINAN DI PROVINSI ACEH**

Ditulis oleh : IKHSAN

NPM : 20131040021

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar dalam Magister  
Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Pemerintahan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Dr. Dyah Mutiarin., M.Si**  
**NIK : 1971108201004 163 089**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Dampak Otonomi Khusus Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Provinsi**

**Aceh”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar dalam Magister Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini penulis telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ulung Pribadi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan ilmu dan bimbingan terbaik kepada penulis.
2. Dr. Dyah Mutiarin, M.Si selaku Ketua Jurusan Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memberikan izin kepada penulis untuk belajar.
3. Para Dosen Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
4. Pak Haji Sofian, S.Pd yang telah membantupenulis dalam proses

pengurusan administrasi.

5. Keluargatercinta.BapakH. TeukuBaharudin, ibuBuleun,  
kakAsmawatidanbang Sudirman, kakMisrianidanbang Ansari,  
AdikUciSasmita, Vellayati,  
dankeponakanpenulis;SafriI,Tasya,Fathir,Eza,AzildanSeluruhKeluargaBesar  
di Woyla.

6. Para sahabatdantemansemua yang selalumemberikansemangatdanmotivasi.  
KeluargaKompasPuteradanPuteri,kak Is, kak Cut, kak Vita, kakRina,  
dekAgus, kakIma, bang Ramzi, bang Zahrol, dekJol, bang Irwan, bang Jal,  
Helmi, Hadi, bang Ade, bang Romi, bang Fauza, dan bang Imam.

7. Para PasukanParlenteAngkatan 6.... Azzam,Anto,Gerry,Ismar.

Penulismenyadarisepenuhnyabahwalaporantesisinimasihjauhdarisempurna  
, untukitusemuajenis saran, kritikdanmasukan yang  
bersifatmembangunsangatpenulisharapkan.Akhir kata,  
semogatulisaninidapatmemberikanmanfaatdanmemberikanwawasantambahanbagi  
parapembacadankhususnyabagipenulissendiri.

Yogyakarta, 9 Februari 2015

IKHSAN





## ABSTRACT

This Study is acknowledge the impact from special autonomy toward diminish the poverty. Aceh special autonomy had been design for Aceh reconstruction. Post conflict and tsunami that destroyer Aceh Province. From the political and social development side that had been caused the increased of proverty population problem. special autonomy is a solution from social and poverty problem in Aceh Province . to reach the target, this research used asymmetric decentralization theory to showed the implementation of decentralization. At province level appropriate with local wisdom to solve social problem and decrease the poverty.

This study used descriptive and qualitative approach. That aims to explain the special autonomy impact toward the decrease of poverty. Pass through depth interview and documents.

This research founded that special autonomy in Aceh Province had been walked as long as 9 years is not gived the significant result. BPS showed at 2008 Aceh economy is not grewed by significant. According PDRB the constant value show economy acehtaked down.

The PDRB slope by the constant value moved paradox with the number of worker absorption. It can press the number of poverty in Aceh. BPS Aceh record in 2008 the number of poverty can slope in the amount of 23,53 % from at 2006 in the amount 28,28 % far from national in the amount 15,42 %. However in 2014 the number of poverty in Aceh. Straight away slope in the amount of 11,25%. In period of 2008-2014, the number of poverty population in Aceh taked down until 9% or reach more than 400.000 people. The poverty population more than lived in the rural. Just than the urbane. in. 2008 the number of poverty population from rural area in the amount 864.900 people or 79,81% from total the poverty population from urbane. the poverty population from urbane in the amount 218.800 people or 20,19 %. The slope of poverty population process did not followed with the changed of disseminate composition from poverty population. until 2014 poverty population percentage from rural area is stable by relatively in 79 % and urbane area in 20%.

## ABSTRAK

Studi ini mengkaji dampak otonomi khusus terhadap pengurangan kemiskinan. Otonomi khusus Aceh dirancang untuk membangunkembali Aceh Pascakonflik dan tsunami yang telah menghancurkan Aceh dari sisi pembangunan dan sosial politik yang mengakibatkan meningkatnya penduduk miskin. Otonomi khusus diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan sosial dan kemiskinan di Provinsi Aceh. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, digunakan teori desentralisasi simetris yang membantu untuk melihat upaya pelaksanaan desentralisasi di tingkat propinsi sesuai dengan kearifan lokal untuk menyelesaikan masalah sosial masyarakat dan pengurangan tingkat kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam tentang dampak otonomi khusus terhadap pengurangan kemiskinan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan atas studi ini menunjukkan bahwa otonomi khusus di Aceh yang telah berjalan selama sembilan tahun belum memberikan dampak seperti yang diharapkan. Mengacu pada berbagai publikasi Badan Pusat Statistik Aceh, sejak tahun 2008 perekonomian Aceh tidak mengalami pertumbuhan yang baik. Jika mengacu kepada PDRB harga konstan terlihat bahwa perekonomian bergerak turun. Penurunan PDRB harga konstan Aceh yang bergerak paradokst terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Aceh tetap mampu menekan angka kemiskinan di Aceh. BPS Aceh mencatat pada tahun 2008 angka kemiskinan Aceh mengalami penurunan yaitu sebesar 23,53 persen dari sebelumnya di tahun 2006 sebesar 28,28 persen dan berada jauh dari Nasional sebesar 15,42 persen. Namun pada tahun 2014 angka kemiskinan Aceh terus mengalami penurunan sebesar 16,98 persen dan terpaute namo dengan lajunya penurunan angka kemiskinan nasional sebesar 11,25 persen. Dalam periode 2008-2014, jumlah penduduk miskin Aceh menurun hingga 9 (sembilan)

persen atau mencapai lebih empat ratus ribu jiwa. Penduduk miskin lebih banyak berada di pedesaan dibandingkan wilayah perkotaan. Tahun 2008 jumlah penduduk miskin di pedesaan berjumlah 864.900 jiwa atau sekitar 79,81 persen dari total penduduk miskin dan di perkotaan hanya sebanyak 218.800 jiwa atau 20,19 persen. Proses

penurunan jumlah penduduk miskin ternyata relatif tidak diikuti dengan perubahan komposisi sebaran penduduk miskin. Hingga tahun 2014 persentase penduduk miskin pedesaan relatif stabil di kisaran 79 persen dan di perkotaan hanya pada kisaran 20 persen. Penduduk miskin di pedesaan relatif lebih miskin dibandingkan penduduk miskin di perkotaan. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya indeks kedalaman kemiskinan pedesaan di Aceh. Lebih lanjut, penyebaran pengeluaran penduduk miskin terhadap rata-ratanya di perkotaan juga lebih rendah daripada pedesaan. Dengan demikian tingkat kemiskinan di pedesaan lebih beragam dibandingkan perkotaan atau dengan kata

lain tingkat keparahannya kemiskinan di  
perdesaan lebih tinggi dibandingkan keparahannya kemiskinan di perkotaan.

**Kata Kunci : Otonomi Khusus, Kemiskinan, Dampak Kebijakan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR REVISI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	<u>vi</u>
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	15
BAB 1.....	<b>Error! Bookmark n</b>
PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark n</b>
1.1 Latar Belakang.....	<b>Error! Bookmark n</b>
1.2 Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark n</b>
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark n</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark n</b>
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark n</b>
BAB 2.....	<b>Error! Bookmark n</b>
TINJAUAN TEORI.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.2 Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.2.1 Desentralisasi.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.2.2 Desentralisasi Asimetris.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.2.3 Otonomi Daerah.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.2.4 Kebijakan Otonomi Khusus.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.2.5 Kemiskinan.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.3 Definisi Konseptual.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.3.1 Otonomi Khusus.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.3.2 Kemiskinan.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.4 Defenisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.4.1 Dampak Otonomi Khusus.....	<b>Error! Bookmark n</b>
2.4.2 Pengurangan Kemiskinan.....	<b>Error! Bookmark n</b>
BAB 3.....	<b>Error! Bookmark n</b>
METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark n</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark n</b>

3.2 Lokasi Penelitian .....	Error! Bookmark n
3.3 Jenis Data .....	Error! Bookmark n
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark n
3.5 Unit Analisis Data .....	Error! Bookmark n
3.6 Teknik Pengambilan Narasumber .....	Error! Bookmark n
3.7 Teknik Analisis Data .....	Error! Bookmark no
BAB 4 .....	Error! Bookmark n
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN .....	Error! Bookmark n
4.1 Aspek Geografis .....	Error! Bookmark n
4.2 Aspek Kondisi Keuangan Aceh .....	Error! Bookmark n
4.3 Aspek Agama .....	Error! Bookmark n
4.4 Aspek Sosial Budaya .....	Error! Bookmark n
4.5 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak .....	Error! Bookmark n
4.6 Pemerintahan Aceh .....	Error! Bookmark n
BAB .....	5
.....	Error!
<b>Bookmark not defined.</b>	
PEMBAHASAN .....	Error! Bookmark n
5.1 Otonomi Khusus Provinsi Aceh .....	<a href="#">58</a>
5.2 Kondisi Kemiskinan di Aceh .....	Error! Bookmark n
5.3 Akses Kesehatan .....	Error! Bookmark n
5.3.1 Jaminan Kesehatan Aceh (JKA) .....	Error! Bookmark n
5.3.2 Status Kesehatan .....	Error! Bookmark n
5.3.3 Pelayanan Kesehatan .....	Error! Bookmark n
5.3.4 Fasilitas Kesehatan .....	Error! Bookmark n
5.3.5 Sumber Daya Tenaga Kesehatan .....	Error! Bookmark n
5.3.6 Kondisi Kesehatan Lingkungan .....	Error! Bookmark n
5.3 Akses Pendidikan .....	Error! Bookmark n
5.3.1 Pemerataan Dan Perluasan Akses Pendidikan .....	Error! Bookmark n
5.3.2 Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan .....	Error! Bookmark n
5.4 Akses Modal .....	Error! Bookmark n
5.4.1 Bantuan Keuangan Peumakmu Gampong (BKPG) .....	Error! Bookmark no
5.4.2 Tingkat Pengangguran Terbuka .....	Error! Bookmark n
5.5 Akses dalam Pembuatan Kebijakan .....	Error! Bookmark n
5.5.1 Pembentukan Lembaga Tradisional .....	Error! Bookmark no
BAB 6 .....	Error! Bookmark n
PENUTUP .....	Error! Bookmark n
6.1 Kesimpulan .....	Error! Bookmark n
6.2 Rekomendasi .....	Error! Bookmark n
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN .....	Error! Bookmark no

## DAFTAR TABEL

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Tentang Kemiskinan**Error! Bookmark not defined.

**Tabel 5.1 Persentase Kemiskinan di Aceh Tahun 2008 – 2014**Error! Bookmark not defined.

**Tabel 5.2 Jumlah, Pesentase, Dan Perbandingan Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk di Aceh, 2008-2014** Error! Bookmark not defined.

**Tabel 5.3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Aceh Selama Periode 2006 – 2010**Error! Bookmark not defined.